



**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
JIGSAW DAN STAD UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN  
PENALARAN DAN KOMUNIKASI MATEMATIKA PADA  
MATERI PERSAMAAN GARIS LURUS KELAS VIII**

**SKRIPSI**

disajikan sebagai salah satu syarat  
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Matematika

oleh:

**DYAH KHOIRINA SARI**

4101406584

**JURUSAN MATEMATIKA  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2011**

## ABSTRAK

**Khoirina S, Dyah.** 2011. *Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dan STAD untuk Meningkatkan Kemampuan Penalaran dan Komunikasi Matematika pada Materi Persamaan Garis Lurus Kelas VIII*. Skripsi. Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I:Dr. Masrukan, M. Si., Pembimbing II:Dr. St. Budi Waluyo, M. Si.

**Kata kunci:** kemampuan penalaran dan komunikasi matematika, pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw, pembelajaran kooperatif tipe STAD.

Model pembelajaran tradisional yang menitik beratkan pada guru ternyata tidak memberikan hasil belajar yang cukup baik, ini dikarenakan peserta didik hanya pasif menerima apa yang guru sampaikan. Model pembelajaran kooperatif merupakan salah satu model yang menggunakan prinsip pembelajaran matematika sebagai aktivitas sosial, sehingga dengan model ini peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran. Berdasarkan pemikiran tersebut, model pembelajaran kooperatif khususnya tipe Jigsaw dan STAD dapat dijadikan alternatif dalam pembelajaran matematika untuk meningkatkan kemampuan penalaran dan komunikasi matematika. Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dan STAD peserta didik dapat mencapai ketuntasan belajar dan untuk mengetahui manakah yang lebih baik antara model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw, STAD, dan ekspositori untuk meningkatkan kemampuan penalaran dan komunikasi matematika pada materi persamaan garis lurus.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua peserta didik kelas VIII SMPN 24 Semarang tahun ajaran 2010/2011. Sampel dalam penelitian ini diambil secara *cluster sampling* dan terpilih peserta didik kelas VIIIA sebagai kelas eksperimen I yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw, kelas VIIIC sebagai kelas eksperimen II yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, serta kelas VIIIB sebagai kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran ekspositori. Data dari penelitian ini diperoleh dengan metode tes dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan penalaran dan komunikasi matematika kelas eksperimen 1 sebesar 78,59; kelas eksperimen 2 sebesar 76,03 dan kelas kontrol sebesar 71,28. Setelah dilakukan analisis memberikan hasil 1). dengan menggunakan uji proporsi, ketuntasan belajar kelas eksperimen I dan II mencapai ketuntasan belajar yang ditentukan; 2). dengan uji perbedaan rata-rata menggunakan ANAVA diperoleh  $F_{hitung} = 3,22 > 3,08 = F_{tabel}$  yang berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dari 3 perlakuan yang diberikan. Dengan uji lanjut LDS diperoleh hasil bahwa yang berbeda secara signifikan adalah model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dengan ekspositori. Berdasarkan penelitian tersebut, peneliti memberikan saran bagi guru matematika agar dapat mengembangkan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif, terutama Jigsaw dan STAD untuk meningkatkan kemampuan penalaran dan komunikasi matematika.